

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan 152 sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun sebelum dan sesudah IFRS. Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
artinya konvergensi IFRS menjadi faktor yang sangat penting yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar konvergensi IFRS, maka semakin rendah manajemen laba didalam perusahaan.
2. Proporsi dewan komisaris independen memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
artinya proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen maka semakin rendah manajemen laba.

3. Ukuran dewan komisaris memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
artinya ukuran dewan komisaris sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin rendah manajemen laba.
4. Kualitas auditor memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
artinya kualitas auditor sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar kualitas auditor maka semakin rendah manajemen laba.
5. Kepemilikan institusional memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
artinya kepemilikan institusional sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin rendah manajemen laba.
6. Komite audit memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
artinya komite audit sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar komite audit maka semakin rendah manajemen laba.

7. Kepemilikan manajerial memoderasi konvergensi IFRS terhadap manajemen laba

artinya kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan negatif antara konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin rendah manajemen laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1.) Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan tahun penelitian sehingga dapat mengurangi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajer sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2.) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor perusahaan lain selain perusahaan non keuangan.
- 3.) Penelitian dapat menggantikan variabel kontrol yang ada dalam penelitian ini dengan variabel kontrol yang lain.
- 4.) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan uji logistik sebagai perbandingan dengan penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menyajikan informasi sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan non-keuangan selama 2 tahun sebelum IFRS dan sesudah IFRS yaitu tahun 2010-2011 dan tahun 2016-2017.
- 2) Banyak perusahaan yang kepemilikan sahamnya tidak dimiliki oleh manajer sehingga dapat mengurangi jumlah sampel perusahaan yang dibutuhkan.
- 3) Banyak perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain mata uang rupiah.
- 4) Banyak perusahaan baru pada tahun 2016-2017 sehingga dapat mengurangi jumlah sampel perusahaan yang dibutuhkan.